

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penelitian berkesimpulan bahwa:

1. Tanda – tanda dekubitus pada pasien stroke tirah baring di Ruang Neuro RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo, sebelum dilakukan tindakan mobilisasi, 73,3% mengalami tanda dekubitus.
2. Tanda – tanda dekubitus pada pasien stroke tirah baring di Ruang Neuro RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo, setelah dilakukan tindakan mobilisasi, 66,7% tidak mengalami tanda dekubitus.
3. Tindakan mobilisasi efektif terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke tirah baring di Ruang Neuro RSUD PROF. DR. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo dengan nilai p value sebesar  $0,009 < \alpha=0,05$ .

#### **5.2 Saran**

Untuk itu disarankan kepada:

1. Bagi rumah sakit, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembuatan standar prosedur operasional untuk pencegahan luka dekubitus pada pasien stroke yang mengalami tirah baring.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa untuk praktik klinik dalam pencegahan kejadian dekubitus pada pasien stroke yang mengalami tirah baring.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan kelompok control sebagai pembanding untuk menilai apakah mobilisasi adalah tindakan yang paling efektif dalam mencegah dekubitus.

## Daftar Pustaka

- Asmadi. ( 2008 ) *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta Salemba Medika.
- Black, & Hawk. (2009). *Medical Surgical Nursing : Clinical Managementfor Positive Outcomes. 7thedition*. St. Louis Missouri: Elsevier Saunders.
- Bujang . (2014 ) *Pengaruh alih baring terhadap kejadian dekubitus pada pasien stroke yang mengalami hemiparese*. Semarang
- Brunner, & Suddarth. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Crisp, & Taylor. (2006). *Potter& Perry's fundamentals of nursing, 2 nd edition*,St. Louis Missouri: Mosby Elsevie.
- Dealey. (2009). Retrieved from Skin Care and Pressure Ulcer. Lippincot William & Wilkins :Adv wound care: <http://www.woundcarejournal.com>
- Defloor. (2007). Retrieved from 'The effect of position and mattress on interface pressure',Applied nursingresearch. Vol. 13 No. 1: <http://www.ebscohost.com/uph.edu>
- Depkes R.I. 2005. Indikator Kinerja Rumah Sakit (Internet). Jakarta: Depkes. Tersedia dalam: < <http://www.depkes.go.id>> di akses 22 september 2016
- Hidayat. (2008). *Pedoman penulisan Karya tulis Ilmiah*. Surabaya: Erlangga.
- Hidayat, A. A. (2007). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Huda. (2012). *Pengaruh posisi miring untuk mengurangi luka tekan pada pasiendengan gangguan persyarafan' vol. 3, no. 2, hal. 29-33*.
- Junaidi. (2011). *Panduan Praktis Pencegahan dan Pengobatan Stroke. Bhuana Ilmu Populer Kelompok*. Jakarta: Gramedia.
- Kes, Zavoreo, & Demarin. (2012). *Etiology and diagnostic work-up young stroke patients. Periodicum Biologorum*.
- Kozier, E. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Jakarta: EGC.
- Martono. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam:Stroke dan PenatalaksanannyaOleh Internis. Jilid I Ed/V*. Jakarta: InternaPublishing.

- Maryam. (2010). *Tinjauan kepustakaan decubitus. Jurusan Keperawatan Prodi Keperawatan Persahabatan* . Jakarta.
- Morisson. (2013). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguansistem persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, A. (2010). *Pengkajian Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- NPUAP-EPUAP. (2007). *National Pressure Ulcer Advisory Panel-European Pressure Ulcer Advisory Panel*. Washington DC: Quick reference guide .
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, & Perry. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Price, & Wilson. (2006). *Patofisiologis. Konsep klinis proses-proses penyakit*. Edisi ke 6. Jakarta: EGC.
- Putra, S. R. (2012). *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Jogjakarta: D-Medika.
- Revis. (2008). Retrieved from Decubitus Ulcer: <http://www.emedicine.com>
- RISKESDAS. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan dasar 2013 (RISKESDAS) Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Penelitian Dan Perkembangan Kesehatan RI. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Simon. (2009). *Clinical Neurology. 7thed. In: Strok*. New York: Lange Medical Books/McGraw-Hill.

- Siswanto. (2010). *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Berulang (Studi Kasus RSDR. Kariadi Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sjahir. (2003). *Stroke Iskemik*. Medan: Yandira Agung.
- Smeltzer, & Barre. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, Edisi 8. Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Smith, Johnston, & Easton. (2006). *Cerebrovascular Disease*. In: Hauser, S.L., ed. *Harrison's Neurology in Clinical Medicine*. USA: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan RND 2012*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widasari. (2014). *Student Handbook Perawatan Luka CWCCA*. Bogor: Wocare.
- Wilhelmi. (2008). Retrieved from Pressure Ulcer, Surgical Treatment and Principles: <http://www.emedicine.com>
- Young. (2004). Retrieved from The 30 ° tilt position vs the 90 ° lateral and supine positions in reducing the incidence of nonblanching erythema in a hospital inpatient population. *Journal of tissue viability*. Volume: 14 Number: 3: <http://www.ebscohost.com/uph>